

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk menjawab masalah dan mencapai tujuan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan, maka metode yang digunakan ialah analisis wacana kualitatif, yaitu suatu metode yang biasa digunakan untuk memahami pesan simbolik dari suatu wacana atau teks,<sup>47</sup> dalam hal ini ialah teks-teks berita. Pesan simbolik tersebut dapat berupa tema atau ide pokok sebuah teks sebagai isi utama dan konteks sebagai isi laten.<sup>48</sup>

Pendekatan analisis yang digunakan ialah pendekatan kritis, yaitu pendekatan yang memusatkan perhatian terhadap pembongkaran aspek-aspek yang tersembunyi di balik sebuah kenyataan yang tampak (*virtual reality*) guna dilakukannya kritik dan perubahan (*critique and transformation*) terhadap struktur sosial.<sup>49</sup> Kerangka analisis tersebut dipilih karena peneliti berusaha menutupi kekurangan analisis isi yang hanya menekankan pada kesan yang tampak, kurang memperhatikan konteks (tidak membahas *latent content*) dan mengabaikan makna simbolis pesan, sehingga tidak ditemukan pesan yang sesungguhnya dari sebuah teks.<sup>50</sup>

### B. Lokasi dan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian teks media. Oleh sebab itu penelitian bisa dilakukan dimana saja. Surat Kabar Pekanbaru Pos sebagai bahan analisis berlokasi di Jalan HR. Soebrantas KM 10,5 Panam Pekanbaru Provinsi Riau.

---

<sup>47</sup>Klaus Krippendorff, "Content Analysis, An Introduction to Its Methodology," dalam Aris Badara (Ed), *Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) Cet. 63.

<sup>48</sup>*Ibid.*

<sup>49</sup>*Ibid.*, 64.

<sup>50</sup>*Ibid.*, 65.

### C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu berita pemilukada serentak di surat kabar Pekanbaru Pos edisi Desember 2015.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari referensi semua buku-buku yang menjadi landasan teori dalam penelian ini.

### D. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjeknya adalah surat kabar harian Pekanbaru Pos, dan Objeknya adalah Berita Pemilukada Serentak edisi Desember 2015.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data, yaitu:

#### 1. Analisis Wacana

Teknik pengumpulan data melalui analisis wacana, Analisis wacana adalah suatu analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna-makna tertentu, wacana adalah suatu pernyataan. Analisis wacana termasuk kategori paradigma kritis. Pendekatan yang menekankan peran aktif wacana dalam mengonstruksi perubahan didunia sosial, karena penggunaan bahasa kongkret berdasarkan kesepakatan masyarakat yang mapan. Paradigma ini mempunyai sejumlah asumsi mengenai bagaimana penelitian harus di jalankan, dan bagaimana teks berita seharusnya di analisis. Maka dari itu, kita memerlukan dokumentasi untuk menganalisis suatu wacana.<sup>51</sup>

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang

<sup>51</sup>Eriyanto, Analisis Wacana (PT.LkiS Pelangi Aksara, Yogyakarta, 2008), 337-389.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.<sup>52</sup>

Dokumentasi yang penulis maksud pada penelitian ini adalah kumpulan berita politik mengenai pemelukada serentak yang berjumlah 25 berita dan di ambil sampel sebanyak 13 berita pada edisi berita surat kabar Pekanbaru Pos Desember 2015.

## F. Validitas Data

Penelitian kualitatif menghendaki pula keterandalan (*reliability*) dan validitas kesahihan (*validity*) sama halnya dengan penelitian kuantitatif. Sehubungan dengan hal tersebut, Kirk dan Miller mengemukakan bahwa yang penting di dalam penelitian kualitatif ialah *checking the reliability*, yaitu kekuatan data yang dapat menggambarkan keaslian dan kesederhanaan yang nyata dari setiap informasi, sedangkan *checking the validity* yakni dengan evaluasi awal dari kegiatan penelitian yang penuh perhatian terhadap masalah penelitian dan alat yang digunakan.

Berdasarkan hal tersebut, maka pemeriksaan keabsahan data atau validitas data penelitian ini dilakukan dengan serius membaca, mengecek dan mengintensifkan analisis data. Selain itu, hasil analisis secara teoritis dikaitkan lagi dengan teori-teori lainnya (tringulasi teori), yaitu teori kognisi sosial yang dikemukakan oleh Teun van Dijk.<sup>53</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis wacana termasuk dalam kategori paradigma kritis. Paradigma kritis mempunyai pandangan tersendiri terhadap berita, yang bersumber pada bagaimana berita tersebut diproduksi dan bagaimana kedudukan wartawan dan media bersangkutan dalam keseluruhan proses produksi berita.<sup>54</sup>

<sup>52</sup>Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

<sup>53</sup>Aris Badara, *Analisis*, 74.

<sup>54</sup>Eriyanto, *Analisis Wacana* (PT. LkiS Pelangi Aksara, Yogyakarta, 2008), 31.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data atau kalimat-kalimat, yang diperoleh dari dokumentasi. Data yang dianalisis yaitu mengenai Bagaimana Wacana Berita Politik di Surat Kabar Pekanbaru Pos.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan perangkat analisis wacana dengan model analisis yang dikemukakan oleh Van Dijk. Model yang dipakai oleh Van Dijk sering disebut sebagai “kognisi sosial”. Dalam kerangka kognisi sosial, Van Dijk menggabungkan secara integral komponen struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial (analisis sosial) dalam menganalisis wacana. Menurut Van Dijk, bila suatu teks mengandung ideologi tertentu atau kecenderungan pemberitaan tertentu, maka hal ini menandakan dua hal:

1. Teks tersebut merefleksikan struktur model mental wartawan ketika memandang suatu peristiwa atau persoalan
2. Teks tersebut merefleksikan pandangan sosial secara umum, skema kognisi masyarakat atas suatu persoalan.<sup>55</sup>

<sup>55</sup>Eriyanto , *Analisis Wacana* (Yogyakarta: LKIS, 2001), 274-275.